

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian digunakan prosedur yang sistematis dalam pencarian kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2018) penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini telah ditemukan variabel bebas atau variabel *independent* dan variabel terikat atau variabel *dependent*. Menurut Sugiyono (2018) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini yaitu konsep diri sebagai variabel bebas atau variabel *independent* dan perilaku prososial sebagai variabel terikat atau variabel *dependent*.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Konsep Diri**

Konsep diri adalah gambaran keseluruhan dari kemampuan dan karakter diri yang merupakan suatu sistem deskriptif dan evaluatif yang mempresentasikan diri. Kemudian diukur dengan menggunakan skala konsep diri yang meliputi aspek-aspek konsep diri menurut Berzonsky (dalam Rahmaningsih & Martani, 2014) yaitu: diri fisik, diri sosial, diri psikis dan moral.

#### **2. Perilaku Prososial**

Perilaku prososial adalah gambaran keseluruhan dari tindakan atau perilaku seseorang yang ditujukan kepada orang lain dan memunculkan efek manfaat bagi orang lain. Kemudian diukur dengan menggunakan skala perilaku prososial yang meliputi aspek-aspek perilaku prososial menurut Eisenberg & Mussen (dalam Matondang, 2016) yaitu: berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), dermawan (*generosity*), jujur (*honesty*), kerja sama (*cooperating*) dan menyumbang (*donating*).

### **3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Azwar (2018) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang

membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksudkan tidak hanya terbatas dari lokasi saja tetapi juga karakteristik-karakteristik individu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bekerja baik laki-laki maupun perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak kampus, populasi mahasiswa psikologi yang bekerja adalah 339 mahasiswa, yaitu pada angkatan 2015 terdapat 50 mahasiswa bekerja, angkatan 2016 terdapat 98 mahasiswa bekerja, angkatan 2017 terdapat 89 mahasiswa bekerja, dan pada angkatan 2018 terdapat 102 mahasiswa bekerja.

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *insidental sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018). Penentuan jumlah sampel yang akan menjadi responden penelitian sesuai dengan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2018) dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh sampel sebanyak 174 responden. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bekerja.

#### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Bentuk skala yang akan digunakan adalah skala *Likert* dengan 5 tingkatan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, cukup

setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan atau item dalam skala ini dibedakan menjadi dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Berdasarkan format skala yang telah dipilih maka format penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Format Penilaian Skala

| Pernyataan         | SS | S | CS | TS | STS |
|--------------------|----|---|----|----|-----|
| <i>Favorable</i>   | 5  | 4 | 3  | 2  | 1   |
| <i>Unfavorable</i> | 1  | 2 | 3  | 4  | 5   |

Tabel 3.1 menjelaskan bahwa pada item *favorable* jawaban sangat setuju akan dikonversikan menjadi angka 5 sedangkan pada item *unfavorable* jawaban sangat setuju akan dikonversi menjadi angka 1. Begitu juga pada jawaban lain, antara *favorable* dan *unfavorable* nilainya akan berkebalikan.

### 3.6. Metode Analisis Instrumen

#### 3.6.1. Uji Validitas

Validitas merupakan aspek kecermatan pengukuran, suatu alat ukur dikatakan valid apabila tidak hanya mengungkapkan data dengan tepat, tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung dari mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang telah dikehendaki (Azwar, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)/N}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right]}}$$

(Azwar, 2018)

Keterangan :

N = Total responden

Y = Total nilai Skor

X = Nilai dari item atau jawaban responden

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS for windows versi 24.00.

### 3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali proses pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama pula, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2018). Untuk memperoleh reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] + \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Azwar, 2018)

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variansi skor butir soal ke-i
- $i$  = 1, 2, 3, 4, ...n
- $\sigma_t^2$  = Variansi total

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus *Alpha Cronbach* kemudian akan dibandingkan dengan harga  $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-2$  ( $N =$  banyaknya siswa). Bila  $r_{hit} > r_{tab}$  maka instrumen dinyatakan reliabel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu *software SPSS for windows* versi 24.00 untuk menghitung reliabilitas.

### **3.7. Metode Analisis Data**

#### **3.7.1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan bantuan *software SPSS for windows* versi 24.00. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa distribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan distribusi tidak normal.

#### **3.7.2. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 serta  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel maka data linier, sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel maka data tidak linier (Sugiyono, 2017).

#### **3.7.3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis ini digunakan untuk

menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Rumus untuk analisis korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2018)

Dalam analisis ini peneliti akan dibantu dengan *software* SPSS *for windows* versi 24.00.

#### 3.7.4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Haslinda dan Jamaluddin (2016) menyebutkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Dalam penelitian ini untuk menghitung uji koefisien determinasi, peneliti menggunakan *software* SPSS *for windows* versi 24.00.